



IMPLEMENTASI KONSEP MANAJEMEN MODERN DALAM DUNIA PENDIDIKAN: SEBUAH STUDI PUSTAKA

IMPLEMENTATION OF MODERN MANAGEMENT CONCEPTS IN THE WORLD OF EDUCATION: A LITERATURE STUDY

Dinda larasati¹, Aulia Novi Santoso², Zulfikar Ali Wardana³, Selnistia Hidayani⁴

UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten

Email: 231250024.dinda@uinbanten.ac.id¹, 231250033aulia@uinbanten.ac.id²

231250026@student.uinbanten.ac.id³, selnistia.hidayani@uinbanten.ac.id⁴

Article Info

Article history :

Received : 11-12-2025

Revised : 12-12-2025

Accepted : 14-12-2025

Published : 16-12-2025

Abstract

This article discusses the implementation of modern management concepts in the world of education in response to the dynamics of change in improving the quality of educational institutions. This research aims to identify and describe modern management concepts that are relevant to be applied in education. The method used is a literature study with content analysis of various literature in the form of books, SINTA-indexed journals, and SCOPUS, as well as other scientific sources. The results of the study show that the application of these concepts contributes significantly to improving the quality of educational services, strengthening the effectiveness of governance, and encouraging the transformation of human resources as strategic assets of the institution. In addition, modern management allows for more scientific decision-making, increased efficiency through digitalization, and the development of an innovative and adaptive organizational culture. Overall, the implementation of modern management provides strategic direction for educational institutions to adapt to the times and improve quality in a sustainable manner.

Keywords: *modern management, education, TQM*

Abstrak

Artikel ini membahas implementasi konsep-konsep manajemen modern yang ada dalam dunia pendidikan sebagai respons terhadap dinamika perubahan peningkatan mutu lembaga pendidikan. penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan konsep manajemen modern yang relevan untuk diterapkan di dalam pendidikan. metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan analisis isi terhadap berbagai literatur berupa buku, jurnal terindeks SINTA, dan scopus, serta sumber ilmiah lainnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan konsep-konsep tersebut berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan, memperkuat efektivitas tata kelola, dan mendorong transformasi sumber daya manusia sebagai aset strategis lembaga. Selain itu, manajemen modern memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih ilmiah, peningkatan efisiensi melalui digitalisasi, serta pengembangan budaya organisasi yang inovatif dan adaptif. Secara keseluruhan, implementasi manajemen modern memberikan arah strategis bagi lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan.

Kata kunci: *Manajemen Modern, Pendidikan, TQM*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan yang sangat penting di setiap negara. Berdasarkan undang-undang 1 No Tahun 2003 Pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa (Pendidikan adalah kegiatan yang sadar dan terencana yang



membantu siswa secara aktif mengembangkan potensi mereka dalam hal spiritualitas keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa melalui proses pembelajaran. Pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. (Muhamad Faiz et al., 2024)

Manajemen pendidikan modern yang efektif harus mampu menggabungkan berbagai elemen, termasuk pemanfaatan teknologi, pengembangan profesional guru, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Muhamad Faiz et al., 2024). Manajemen modern ini penting di dalam Pendidikan Guna mewujudkan perubahan pendidikan menuju arah yang lebih baik dan teratur seiring perkembangan zaman, penerapan manajemen modern menjadi sangat penting agar proses pendidikan berjalan efektif dan dapat mencapai hasil yang optimal. dan lebih baik dari pendidikan sebelumnya. Meskipun hingga kini masih ada lembaga pendidikan yang belum menerapkan manajemen yang efektif dalam mengelola pendidikannya. (Nasucha et al., 2021).

Ada beberapa Permasalahan klasik yang ada dalam manajemen modern dalam dunia Pendidikan di antaranya kurang fleksibel dan responsif menjadi salah satu keterbatasan utama pendekatan klasik, di mana manajemen modern pun sering kali terlalu kaku dalam menghadapi perubahan. Padahal, organisasi modern memerlukan fleksibilitas agar dapat menanggapi perubahan lingkungan bisnis dengan cepat seperti kemajuan teknologi dan tuntutan konsumen. Struktur hierarki yang terlalu kaku seringkali menghambat proses pengambilan keputusan dan menghambat inovasi (Tampubolon, 2020). Kurangnya perhatian terhadap inovasi menjadi salah satu kelemahan pendekatan klasik, karena pendekatan ini sangat menekankan efisiensi dan standar. Padahal, dalam dunia bisnis modern, inovasi menjadi faktor kunci untuk bertahan, terutama di pasar yang terus berkembang (Rodin et al., 2025).

Dalam menghadapi dinamika persaingan dan perubahan lingkungan Pendidikan yang semakin kompleks, penerapan konsep-konsep manajemen modern menjadi sangat relevan bagi dunia Pendidikan. Berbagai pendekatan seperti Total Quality Management, Strategic Management, Digital Management, dan Human Capital Management. Relevansi penerapan konsep manajemen modern dalam pendidikan sangat penting karena mampu meningkatkan kualitas layanan dan efektivitas lembaga Pendidikan.

Penelitian mengenai manajemen modern dalam dunia pendidikan telah cukup banyak dilakukan, namun sebagian besar masih bersifat parsial. Kajian sebelumnya belum memberikan pemetaan komprehensif mengenai konsep-konsep manajemen modern yang paling relevan diterapkan dalam konteks pendidikan Indonesia. Selain itu, penelitian tentang penerapan nyata konsep tersebut di tingkat lembaga pendidikan masih minim, terutama terkait proses adaptasi terhadap kondisi sumber daya, budaya organisasi, dan kebijakan sekolah. Penelitian mengenai tantangan serta strategi keberhasilan penerapannya juga umumnya masih normatif dan belum berbasis temuan empiris. Kondisi ini menunjukkan adanya gap penelitian yang perlu dijembatani melalui kajian yang lebih sistematis, kontekstual, dan berorientasi pada praktik lapangan.

Tujuan artikel ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan penerapan konsep-konsep manajemen modern di dalam dunia Pendidikan berdasarkan literatur yang relevan. Berdasarkan kompleksitas pengelolaan lembaga pendidikan di era modern diperlukan kajian



yang mampu menguraikan secara jelas penerapan konsep-konsep manajemen terkini dalam dunia pendidikan. Permasalahan utama dalam penelitian ini berfokus pada identifikasi konsep-konsep manajemen modern yang dianggap relevan bagi dunia pendidikan saat ini. Dengan berkembangnya tuntutan dan dinamika pengelolaan lembaga pendidikan, perlu dikaji secara mendalam mengenai konsep manajemen modern apa saja yang dapat diadaptasi dan diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan mengenai konsep manajemen modern yang relevan dan memiliki kontribusi signifikan dalam praktik Pendidikan.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Modern

Manajemen modern ini merujuk pada jenis manajemen yang, pada masanya, menekankan pada pengkajian manajemen sebagai ilmu yang didasarkan pada prinsip-prinsip logis, sehingga melibatkan banyak pakar dalam bidang manajemen dan ekonomi untuk melakukan penelitian tentang manajemen, yang pada akhirnya menghasilkan berbagai teori dan perspektif manajemen. (Riantono, 2024). Manajemen modern ini bergantung pada prinsip-prinsip dasar, termasuk pemikiran sistemik, analisis pengambilan keputusan, pentingnya faktor manusia, dan tanggung jawab sosial dalam konteks organisasi. Manajemen modern masih bergantung pada konsep-konsep paling efektif dari manajemen. Manajemen kontemporer bergantung pada praktik manajemen optimal, didukung oleh metode inovatif, kerangka kerja, strategi, dan pola pikir. (Riantono, 2024; Sedarmayanti, 2012). Gagasan manajemen modern adalah “mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.” Efektif mengacu pada menyelesaikan tugas yang tepat, sementara efisien berkaitan dengan melaksanakan tugas dengan benar. Agar aktivitas manajemen menghasilkan operasi bisnis yang efektif dan efisien, praktik manajemen bergantung pada fungsi-fungsi dasarnya, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian serta pemantauan. (Sahgal, 2024).

Model-Model Manajemen Modern dalam Pendidikan

Total Quality Management (TQM) adalah metode komprehensif yang dirancang untuk mencapai dan mempertahankan hasil berkualitas tinggi, sambil menekankan pemeliharaan dan peningkatan berkelanjutan, serta pencegahan kegagalan di semua tingkatan dan operasi organisasi, guna memenuhi dan/atau melampaui harapan pelanggan. (Sari et al., 2018).

Menurut Fred R. David dalam (Mistiani, 2019). *“Manajemen Strategik adalah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya. lebih lanjut Menurut Husein Umar Manajemen strategik sebagai suatu seni dan ilmu dalam hal pembuatan (formulating), penerapan (implementing) dan evaluasi (evaluating) keputusan- keputusan startegis antara fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya pada masa mendatang.”*

Pengelolaan pengetahuan dapat dipandang sebagai upaya organisasi yang berfokus pada pengakuan pengetahuan sebagai aset berharga. Upaya diperlukan untuk berbagi pengetahuan secara efektif kepada individu yang tepat dan tepat waktu, memungkinkan mereka untuk berkolaborasi, bertukar wawasan, dan mengimplementasikannya dalam tugas sehari-hari mereka guna meningkatkan efektivitas organisasi. (Prabowo, 2020).



Human Capital Management (HCM) adalah divisi yang mengelola individu sebagai sumber daya utama perusahaan, nilai mereka harus ditingkatkan untuk memberikan keuntungan bagi organisasi dalam mencapai tujuannya. (Agustina, 2019).

Di bidang pendidikan, e-management merupakan konsep baru yang perlu diimplementasikan. Melalui e-management, semua pihak yang terlibat akan merasa puas, karena layanan dapat disediakan dengan cepat dan dari lokasi mana pun. E-management, sebagai teknologi berbasis web, terintegrasi ke dalam sistem terkait melalui manajemen elektronik untuk meningkatkan kinerja yang profesional, efisien, dan akuntabel. E-management (Manajemen Elektronik) adalah inisiatif yang bertujuan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mengorganisasikan sekolah guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitasnya. (Mustopa & Iswantir, 2023).

Relevansi konsep-konsep manajemen modern

Pendidikan karakter terdiri dari dua istilah: pendidikan dan karakter. Pendidikan karakter merujuk pada kegiatan yang disengaja dan terencana yang dirancang untuk membantu siswa memahami kualitas-kualitas mulia dan terpuji, mengembangkan kemampuan intelektual, tampil menarik, dan memiliki tekad yang kuat untuk memperjuangkan kebaikan dan keutamaan, sambil juga membekali mereka untuk mengambil keputusan yang bijak, sehingga mereka dapat berkontribusi secara positif bagi negara dan bangsa. Pendidikan karakter memainkan peran krusial dalam sistem pendidikan, terutama dalam upaya menumbuhkan generasi yang mengemban nilai-nilai Islam. Kontribusi guru dan pendidik sangat penting untuk mencapai tujuan ini. Pendidik tidak hanya bertindak sebagai pembimbing dalam pengetahuan akademik, tetapi juga sebagai teladan etika dan spiritual bagi siswa mereka. (Iqbal et al., 2024).

Pentingnya Ilmu Pengetahuan dalam Pendidikan Comte menyoroti pentingnya ilmu pengetahuan sebagai kerangka kerja untuk perilaku manusia. Dalam administrasi pendidikan kontemporer, penerapan prinsip-prinsip ilmiah dalam penyusunan kurikulum dan pengembangan strategi pengajaran memegang peranan yang sangat penting. Administrasi pendidikan kontemporer perlu merumuskan lingkungan pendidikan yang mendorong metode ilmiah dalam pengambilan keputusan dan penyusunan kurikulum. Inisiatif pendidikan seharusnya meningkatkan pemahaman siswa tentang teknik penelitian dan evaluasi data, membangun dasar yang kokoh untuk penalaran kritis, dan meningkatkan kemampuan analitis. (Alfiandrizal et al., 2023).

Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang membahas tentang implementasi konsep manajemen modern dalam konteks pendidikan telah banyak dibahas oleh penelitian terdahulu. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen modern, seperti Total Quality Management (TQM), Strategic Management, Digital Management, dan Human Capital Management, memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta efektivitas tata kelola sekolah di berbagai jenjang.

Penerapan TQM di sekolah terbukti dapat memperbaiki efektivitas perencanaan strategis, kegiatan supervisi, pengembangan SDM, serta efisiensi sistem informasi manajemen. Pendekatan ini menekankan pengelolaan pendidikan yang profesional, berorientasi pada



kualitas, dan terus melakukan peningkatan secara berkelanjutan (Lestari, W., & Timan, 2020).

Pendekatan Manajemen Strategis di sekolah turut terbukti memperkuat pelaksanaan TQM melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian program pendidikan yang lebih sistematis. Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen strategis merupakan unsur penting dalam manajemen modern yang berfungsi meningkatkan mutu serta daya saing lembaga pendidikan (Syarifudin, 2023).

Lebih lanjut, adopsi Manajemen Digital telah dieksplorasi sebagai solusi untuk tantangan dan peluang efisiensi operasional pendidikan di era teknologi (Khumaidi et al., 2024). Lembaga pendidikan harus mengadopsi HCM untuk mentransformasi SDM menjadi modal utama (aset) yang strategis. Pendekatan ini merupakan prasyarat mutlak dalam mengatasi variasi mutu lembaga dan mencapai peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh yang berkelanjutan (Darojat & Manusia, 2022)

Sebagai kesimpulan dari penelitian terdahulu, dapat ditarik inti sari bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen modern termasuk TQM dalam perbaikan mutu, Manajemen Strategis dalam perencanaan yang sistematis, Manajemen Digital dalam peningkatan efisiensi, dan Human Capital Management (HCM) yang melihat SDM sebagai aset strategis utama—merupakan faktor penentu yang sangat penting. Secara kolektif, implementasi konsep-konsep tersebut terbukti dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mengoptimalkan efektivitas tata kelola di berbagai institusi pendidikan, sekaligus menunjukkan pergeseran paradigma menuju manajemen yang lebih profesional dan berorientasi pada masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif melalui metode studi pustaka atau literature review, yang mempunyai tujuan untuk menganalisis berbagai konsep manajemen modern dalam kontes pendidikan. sumber data yang digunakan berasal dari buku-buku, artikel jurnal yang terindeks SINTA dan Scopus, laporan penelitian, serta sumber daring yang kredibel. Data dianalisis ini melalui teknik analisis isi yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan berbagai literatur yang relevan, reduksi serta pengelompokan informasi berdasarkan tema-tema utama, kemudian dilanjutkan dengan proses sintesis untuk menghasilkan pemahaman dan konsep implementatif terkait penerapan manajemen modern dalam lembaga pendidikan. Prosedur ini memungkinkan penelitian menghasilkan gambaran yang komprehensif, sistematis, dan berbasis bukti ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Konsep Konsep Manajemen Modern yang Relevan dalam Pendidikan

Tujuan utama artikel ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis konsep konsep manajemen modern yang relevan diterapkan dalam dunia pendidikan saat ini. Berdasarkan kajian literatur, konsep-konsep tersebut meliputi:

1. Total Quality Management (TQM)

TQM adalah metode yang bertujuan untuk mencapai dan mempertahankan hasil berkualitas tinggi, dengan menekankan pada pemeliharaan, peningkatan berkelanjutan, dan



pengegalan kegagalan di semua tingkatan dan fungsi organisasi guna memenuhi atau melampaui harapan pelanggan. (Sari et al., 2018). Dalam konteks pendidikan, TQM terbukti dapat memperbaiki efektivitas perencanaan strategis, kegiatan supervisi, pengembangan SDM, serta efisiensi sistem informasi manajemen (Lestari, W., & Timan, 2020). Pendekatan ini menekankan pengelolaan yang profesional, berorientasi pada kualitas, dan terus melakukan peningkatan secara berkelanjutan (Lestari, W., & Timan, 2020).

2. Strategic Management (Manajemen Strategis)

Manajemen strategis didefinisikan sebagai Disiplin dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pilihan kolaboratif yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya. Ide ini juga dipandang sebagai seni dan ilmu dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pilihan strategis antar fungsi yang memungkinkan organisasi mewujudkan tujuan masa depannya. (Mistiani, 2018). Manajemen strategis di sekolah terbukti memperkuat pelaksanaan TQM melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian program pendidikan yang lebih sistematis. Temuan menunjukkan bahwa manajemen strategis merupakan unsur penting yang sangat berfungsi untuk meningkatkan mutu serta daya saing lembaga pendidikan (Syarifudin, 2023).

3. Digital Management (E-management)

E-management ini adalah usaha dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menata sekolah guna agar meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta akuntabilitasnya (Mustopa & Iswantir, 2023).

Melalui e-management, semua pihak yang terlibat akan puas karena layanan dapat disediakan dengan cepat dan dari lokasi mana pun. Teknologi berbasis web diintegrasikan ke dalam sistem terkait melalui manajemen elektronik untuk meningkatkan kinerja yang profesional, efisien, dan akuntabel. Selain itu, implementasi Manajemen Digital telah dievaluasi sebagai cara untuk mengatasi tantangan dan peluang terkait efisiensi operasional dalam pendidikan di era teknologi (Khumaidi et al., 2024).

4. Human Capital Management (HCM)

HCM dapat dipahami sebagai turunan dari pemikiran dasar Manajemen Modern. Manajemen Modern ditandai dengan landasan pemikiran tertentu, yang mana HCM sangat erat kaitannya dengan pentingnya faktor manusia dalam organisasi, konsep system tanggung jawab sosial manusia dalam organisasi. Manajemen modern dikembangkan dengan berlandaskan pada praktik-praktik terbaik dalam manajemen, serta didukung oleh pendekatan, arahan, teknik, dan sikap baru. agar lebih baik untuk hasilnya. HCM adalah salah satu pendekatan kunci yang berfokus pada aset manusia. (Riantono, 2024). Lembaga pendidikan harus mengadopsi HCM untuk mentransformasi SDM menjadi modal utama (*aset*) yang strategis. Pendekatan ini merupakan prasyarat mutlak dalam mengatasi variasi mutu lembaga dan mencapai peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh yang berkelanjutan (Darojat & Manusia, 2022).



5. Knowledge Management

Knowledge Management proses organisasi yang berfokus pada pengakuan pengetahuan sebagai aset berharga, yang memerlukan upaya untuk menyebarkan pengetahuan secara efektif kepada orang yang sesuai pada saat yang tepat, dengan mendukung terjadinya interaksi, pertukaran pengetahuan, serta penerapannya dalam aktivitas kerja sehari-hari demi meningkatkan kinerja organisasi (Prabowo, 2020).

Pembahasan Relevansi dan Kontribusi Konsep Manajemen Modern dalam Pendidikan

Penerapan konsep-konsep manajemen modern ini menjadi sangat relevan bagi dunia pendidikan dalam menghadapi dinamika persaingan dan perubahan lingkungan yang semakin kompleks. Manajemen modern bertujuan untuk agar mencapai suatu tujuan perubahan pendidikan yang lebih baik dan sejalan dengan perkembangan zaman, sehingga dapat menghasilkan tujuan yang maksimal (Muhamad Faiz et al., 2024).

Peningkatan Kualitas dan Efektivitas Tata Kelola: Kemampuan untuk meningkatkan mutu layanan dan efektivitas institusi pendidikan merupakan relevansi sentral dari seluruh konsep manajemen modern ini. Secara terpadu, prinsip-prinsip seperti *Total Quality Management* (TQM), Manajemen Strategis, Manajemen Digital, dan *Human Capital Management* (HCM) terbukti sukses dalam menaikkan kualitas pendidikan dan mengoptimalkan tata kelola di berbagai lembaga.

Transformasi Sumber Daya Manusia : Transformasi Sumber Daya Manusia: HCM memberikan kontribusi dengan memandang SDM sebagai aset strategis utama (Darojat & Manusia, 2022). Hal ini sangat penting mengingat peran guru dan pendidik sangat vital, tidak hanya sebagai fasilitator pembelajaran akademik, tetapi juga berperan sebagai teladan moral dan spiritual bagi siswa dan siswi dalam konteks pendidikan karakter (Iqbal et al., 2024).

Dasar Pengambilan Keputusan Ilmiah: Dalam manajemen pendidikan masa kini, penerapan ilmu pengetahuan dalam perancangan kurikulum serta pengembangan metode pembelajaran memiliki peran yang sangat penting. Oleh karena itu, manajemen pendidikan modern perlu membangun lingkungan yang mendorong penggunaan pendekatan ilmiah dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan kurikulum (Alfiandrizal et al., 2023).

Tantangan Penerapan

Meskipun penerapan manajemen modern dianggap krusial, faktanya banyak lembaga pendidikan masih belum mampu mengelola kegiatan mereka secara optimal. Kondisi manajemen yang belum memadai ini menimbulkan serangkaian masalah klasik, di antaranya:

1. **Kurang Fleksibel dan Responsif:** Model manajemen tradisional cenderung tidak fleksibel saat dihadapkan pada perubahan. Sebaliknya, organisasi kontemporer dituntut untuk memiliki keluwesan tinggi agar mampu memberikan respons yang cepat terhadap dinamika lingkungan yang terus berkembang.
2. **Struktur Hierarkis yang Kaku:** Struktur hierarkis yang sangat kaku kerap membuat pengambilan keputusan menjadi lebih lambat serta membatasi ruang bagi inovasi. (Tampubolon, 2020), jadinya hal ini terkadang menghambat proses manajemen
3. **Kurangnya Fokus pada Inovasi:** Metode yang menekankan efisiensi dan standar seringkali



mengabaikan pentingnya inovasi, meskipun inovasi sangat penting untuk bertahan hidup di pasar yang terus berkembang. (Rodin et al., 2025).

Implementasi gabungan dari seluruh prinsip manajemen modern diakui sebagai elemen yang sangat krusial. Prinsip-prinsip ini mencakup penggunaan Total Quality Management (TQM) untuk perbaikan kualitas, Strategic Management untuk sistematisasi perencanaan, Digital Management untuk efisiensi, serta Human Capital Management (HCM) untuk mengelola SDM sebagai aset utama.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan konsep manajemen terkini memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas dan mutu lembaga pendidikan. Implementasi Manajemen Kualitas Total (TQM), Manajemen Strategis, Manajemen Digital (e-management), Manajemen Sumber Daya Manusia (HCM), dan Manajemen Pengetahuan berpotensi meningkatkan standar pendidikan, meningkatkan kualitas layanan, dan mendorong pengembangan keputusan yang lebih akurat dan berbasis data. Konsep-konsep yang disebutkan di atas juga menyoroti sifat manusia sebagai faktor utama yang perlu dikembangkan secara bertahap, seiring dengan inovasi dan adaptasi dalam kaitannya dengan kemajuan teknologi dan perubahan lingkungan pendidikan. Meskipun masih banyak tantangan, seperti struktur yang kaku, kurangnya fleksibilitas, dan fokus pada inovasi, penerapan manajemen modern secara langsung memberikan panduan yang jelas bagi lembaga pendidikan untuk bertransformasi secara profesional, adaptif, dan berwawasan ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiandrizar, Hanani, S., Devi, I., & Syafitri, A. (2023). Relevansi Teori Auguste Comte dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Modern. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(4), 282–294.
- Darojat, J., & Manusia, S. D. (2022). *Eduvis : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 7, 56–70.
- Iqbal, M., Yusra Panjaitan, A., Helvirianti, E., & Syahbila Putri Ritonga, Q. (2024). Indonesian Research Journal on Education Relevansi Pendidikan Karakter dalam Konteks Pendidikan Islam: Membangun Generasi Berkarakter Islami. *Indonesian Research Journal on Education*, 4, 13–22.
- Khumaidi, A., Hamdani, U. L., & Apriliantoni. (2024). *Attractive : Innovative Education Journal*. 6(3), 242–249.
- Lestari, W., & Timan, A. (2020). Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam sistem manajemen perencanaan kepala sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 45–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jamp.v8i2.31282>
- Mistiani, W. (2018). Penerapan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 171–186. <https://doi.org/https://doi.org/10.24239/pdg.vol7.iss1.38>
- Mistiani, W. (2019). Penerapan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 171–186. <https://doi.org/10.24239/pdg.vol7.iss1.38>
- Muhamad Faiz, Rafli Suciomy, Siti Zaskia, & Hesti Kusumaningrum. (2024). Implementasi POAC dalam Manajemen Pendidikan Modern. *Reflection : Islamic Education Journal*,



- I(4), 26–36. <https://doi.org/10.61132/reflection.v1i4.157>
- Mustopa, A. M. Y. S., & Iswantir, I. (2023). Pengembangan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam di Era Disrupsi. *Jurnal Al-Qalam Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i1.1565>
- Nasucha, M. R., Rapsjani, M. F. A., & Puspitasari, D. M. A. (2021). Urgensi Penerapan Prinsip Manajemen Modern Pada Lembaga Pendidikan. *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(3), 355–366.
- Prabowo, H. (2020). Knowledge Management di Perguruan Tinggi. *Binus Business Review*, 1(2), 407. <https://doi.org/10.21512/bbr.v1i2.1087>
- Riantono, I. E. (2024). Pengelolaan Manajemen Modern dalam Mewujudkan Good Corporate Governance: Optimalisasi Pencapaian Tujuan Perusahaan. *Binus Business Review*, 5(1), 315. <https://doi.org/10.21512/bbr.v5i1.1219>
- Rodin, R., Putra, W., Yanto, M., & Azwar, B. (2025). Pendekatan Klasik Dalam Teori Organisasi Dan Relevansinya Dengan Manajemen Pendidikan Islam : Systematic Review. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8, 351–366. <https://doi.org/10.30868/im.v7i02.7636>
- Sahgal, A. (2024). Implementasi manajemen modern pada organisasi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 9–15.
- Sari, D. E. K., Surachman, S., & Ratnawati, K. (2018). Pengaruh Total Quality Management (Tqm) Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Mediasi Kepuasan Kerja. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 11–25. <https://doi.org/10.26905/jbm.v5i1.2313>
- Sedarmayanti, G. G. (2012). Good Governance (Kepemerintahan Yang Baik) dan Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan Yang Baik). *Bandung: Mandar Maju*.
- Syarifudin, A. (2023). Realizing Total Quality Management through Strategic Management Implementation in School. *Jurnal Al-Tanzim*, 7(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v7i4.6787>
- Tampubolon, M. P. (2020). Change Management Manajemen Perubahan : Individu, Tim Kerja Organisasi. In *Bogor; Mitra Wacana Media*.